

PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA DI SDN NOGOTIRTO GAMPING

NASKAH PUBLIKASI



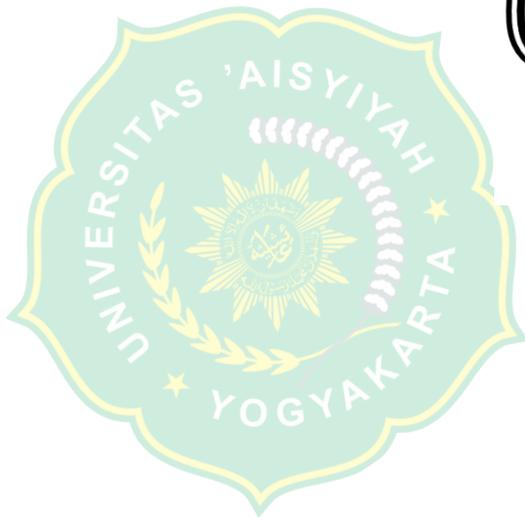
**Disusun oleh:
RAHIMAWATI
1910201081**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA DI SDN NOGOTIRTO GAMPING

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
RAHIMAWATI
1910201081**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA DI SDN NOGOTIRTO GAMPING

NASKAH PUBLIKASI

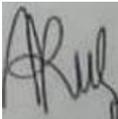
Disusun oleh:
RAHIMAWATI
1910201081

Telah memenuhi persyaratan dan Disetujui untuk mengikuti ujian Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ns. Agustina Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Tanggal : 31 Mei 2023

Tanda tangan

: 

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio-Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat Pada Siswa Di SDN Nogotirto Gamping

Rahimawati¹, Agustina Rahmawati², Tiwi Sudyasih³

²³Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi NO. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, 55292, Indonesia

¹ema6888dj@gmail.com, ²agustinaakbar@unisayogya.ac.id, ³tiwisudyasih@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebiasaan makan yang salah pada anak sekolah dapat mengakibatkan masalah yang sangat serius. Pendidikan kesehatan yang kurang pada anak-anak tentang jajanan sehat mengakibatkan anak mudah untuk mengkonsumsi jajanan yang ada disekelilingnya tanpa menyeleksi, sehingga anak mudah terserang penyakit akibat makanan yang dikonsumsi tersebut. Oleh karena itu pendidikan kesehatan sangat penting untuk memberikan pengetahuan pada anak tentang jajanan sehat.

Tujuan: Mengetahui pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan media audio-visual terhadap tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa di SDN Nogotirto Gamping.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Methode*). Desain pada penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden 48 orang. Analisa data dengan statistik *Non-Parametrik* dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil Penelitian: Ada pengaruh pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi terhadap kelompok eksperimen ($p=0,000$), tidak ada pengaruh dari kelompok kontrol ($p=0,459$), dan ada perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p=0,000$).

Simpulan dan Saran: Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap jajanan sehat pada kelompok eksperimen pada siswa di SDN Nogotirto Gamping. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media audio-visual tentang jajanan sehat di SDN Nogotirto Gamping. Saran bagi siswa SDN Nogotirto diharapkan dapat digunakan dalam menambah informasi dan ilmu pengetahuan mengenai jajanan, jenis-jenis jajanan sehat, dampak jajanan sehat, cara memilih jajanan sehat, dapat membedakan jajanan sehat dan tidak sehat, dan dampak dari jajanan tidak sehat.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Tingkat Pengetahuan Jajanan sehat, Media Audio-Visual

Daftar Pustaka : 5 buku, 39 jurnal, 5 skripsi, 4 website

Jumlah Halaman : ix, 67 halaman, 9 tabel, 1 gambar, 14 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

The Effect of Health Education Using Audio-Visual Media on the Level of Knowledge of Healthy Snacks in Students at SDN Nogotirto Gamping

Rahimawati¹, Agustina Rahmawati², Tiwi Sudyasih³

²³Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi NO. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, 55292, Indonesia

¹ema6888dj@gmail.com, ²agustinaakbar@unisayogya.ac.id, ³tiwisudyasih@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Wrong eating habits in school children can lead to very serious problems. Lack of health education in children about healthy snacks results in children easily consuming snacks around them without selecting them, so they are susceptible to disease. Health education is very important to provide knowledge to children about healthy snacks.

Aim: The study aimed at knowing the effect of health education with audio-visual media on the level of knowledge about healthy snacks in students at SDN Nogotirto Gamping.

Method: The researchers used the Quasi Experiment method. The design was a pretest-posttest control group design and total sampling technique was carried out with the number of respondents 48 people. Data analysis was done with Non- Parametric statistics with Wilcoxon and Mann Whitney tests.

Findings: There was an effect of health education before and after the intervention was given to the experimental group ($p=0.000$), there was no effect from the control group ($p=0.459$), and there was a difference in the level of knowledge between the experimental group and the control group ($p=0.000$).

Conclusions and Suggestions: There was an influence of health education with audio-visual media on healthy snacks in the experimental group of students at SDN Nogotirto Gamping. For Nogotirto Elementary School students, they are expected to be used in adding information and knowledge about snacks, types of healthy snacks, the impact of healthy snacks, how to choose healthy snacks, being able to distinguish between healthy and unhealthy snacks, and the impact of unhealthy snacks.

Keyword : Health Education, Knowledge Level of Healthy Snacks, Audio-Visual Media

Reference : 5 Books, 39 Journals, 5 Undergraduate Research, 4 Websites

Page : ix Front Pages, 67 Pages, 9 Tables, 1 Figure, 14 Appendices

1 Title

2 Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3 Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pangan jajanan yang juga dikenal dengan istilah *street food* adalah jenis makanan yang dijual di kaki lima, pinggir jalan, di stasiun, di pasar, tempat pemukiman serta lokasi yang sejenis. Jajanan sekolah (PJAS) dapat berupa pangan olahan dari 393 pendidik pangan atau pangan siap saji yaitu makanan dan atau minuman yang merupakan hasil proses dengan cara atau metode tertentu, untuk langsung disajikan, dijual, dan dikonsumsi tanpa proses pengolahan lebih lanjut. (Damayanti & Sumekar, 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyatakan bahwa makanan yang aman dan bergizi dalam jumlah yang cukup merupakan kunci untuk mempertahankan kehidupan dan meningkatkan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian *hygiene* dan sanitasi pedagang jajanan tradisional di lingkungan sekolah dasar di Palembang yang menyebutkan 47,8% *hygiene* pedagang tidak baik, 62,5% memiliki sanitasi tidak baik dari segi peralatan, 30,4% pedagang menyajikan makanan tidak baik, 47,8% sarana penjaja tidak baik. Kondisi tersebut di atas menunjukkan, adanya risiko kejadian penyakit pada anak usia sekolah dasar-dasar terkait jajanan (Utami et al., 2020).

Berdasarkan laporan dari studi kasus tahun 2021 Kondisi gizi pada anak usia ini masih membutuhkan perhatian, tercermin dari persentase pendek yang juga tinggi, yaitu mencapai 30,7% yang terdiri dari 12,3% sangat pendek dan 18,45 pendek. Dimana dengan adanya hal ini menjelaskan bahwa kondisi kesehatan anak di Indonesia masih harus diperhatikan (Kemenkes RI., 2021)

Masyarakat pada umumnya tidak memperhatikan apa yang dibeli anaknya di sekolah, ditambah lagi anak-anak membeli jajanan sesuai dengan selera masing-masing tanpa memperhatikan baik buruknya bagi kesehatan, kondisi ini diperparah dengan kebiasaan anak jajan disekolah. Pihak sekolah juga tidak mempunyai kapasitas untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai jajanan sehat pada siswanya, sehingga menyebabkan pengetahuan siswa kurang dalam hal tersebut (Purwani & Muwakhidah, 2018)

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Dalam melakukan pendidikan kesehatan perlu adanya media untuk mendukung jalannya pendidikan kesehatan (Sartika et al., 2021). Media yang digunakan merupakan suatu sarana dan upaya untuk menampilkan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator dengan sasaran berupa peningkatan pengetahuan untuk mengubah perilaku kesehatan yang lebih baik. Menurut penelitian para ahli indera paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak dan mata. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh melalui mata. Sedangkan 13% sampai 25% lainnya tersalur melalui indera lain. Bisa kita simpulkan bahwa leaflet, poster, film, dan video merupakan media pendukung promosi kesehatan (NONA ARMILA, 2019).

Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media audio visual. Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasi dengan kaset audio (Purwono, 2018). Secara khusus media audio-visual digunakan untuk menambah tampilan materi agar terlihat lebih menarik, sehingga memiliki dampak positif agar peserta didik fokus terhadap apa yang mereka pahami dalam proses pendidikan kesehatan serta meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar (Setiyani, 2020).

METODE

Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Eksperiment Methode*) dengan desain penelitian *pretest – posttest* yaitu desain yang menggunakan dua kelompok untuk dicari perbedaannya antara kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol yang dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 48 orang siswa/siswi SDN Nogotirto Gamping. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tingkat pengetahuan jajanan sehat. Analisa data yang digunakan yaitu *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tingkat pengetahuan responden tentang jajanan sehat pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode audio-visual adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Jajanan Sehat Pada Kelompok Eksperimen

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Baik	20	83,3	24	100
Cukup	4	16,7	0	0
Kurang	0	0	0	0
Total	24	100	24	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio-visual mencakup pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (16,7%) dan siswa dengan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (83,3%). Kemudian, setelah diberikan pendidikan kesehatan semua responden memiliki pengetahuan baik yaitu 24 orang (100%).

2. Tingkat pengetahuan responden tentang jajanan sehat pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Jajanan Sehat Pada Kelompok Kontrol

Pengetahuan	pretest		posttest	
	f	%	f	%
Baik	18	78,3	15	65,2
Cukup	3	13,0	7	30,4
Kurang	2	8,7	1	4,3
Total	24	100	24	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa hasil pretest dari kelompok kontrol memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (8,7%), pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (13,0%), dan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (78,3%). Sedangkan pada posttest memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4,3%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (30,4%), dan pengetahuan baik sebanyak 15 orang (65,2%).

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio-Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat

Tabel 3
Hasil Uji Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan Media Audio-Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat pada siswa kelas IV SDN Nogotirto Gamping

		N	Mean Rank	Sum of Ranks	p-value
Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Negative Ranks	0	.00	.00	0,000
	Positive Ranks	23	12.00	276.00	
	Ties	1			
	Total	24			
Post-Test Kontrol - Pre- Test Kontrol	Negative Ranks	10	9.20	92.00	0,459
	Positive Ranks	7	8.71	61.00	
	Ties	7			
	Total	24			

Sumber: Data Primer 2023

Table 3 hasil analisis statistik untuk mencari pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan media audio-visual yang menggunakan Wilcoxon diperoleh p-value sebesar $p=0,000$ ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio-visual terhadap kelompok eksperimen. Kemudian untuk kelompok kontrol tidak ada pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan media audio-visual karena kelompok kontrol tidak intervensi berupa pendidikan kesehatan.

4. Perbandingan tingkat pengetahuan jajanan sehat pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 4
Perbandingan Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol siswa kelas IV SDN Nogotirto Gamping ($n^2=48$)

Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat	Eksperimen		Kontrol		Mann-Whitney U-Test
	f	%	f	%	
Baik	24	100	15	65,2	p=0,000
Cukup	0	0	7	30,4	
Buruk	0	0	1	4,3	
Mean Rank Total	32,33		16,67		
	24	100	24	100	

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen didapatkan hasil sebesar 32,33, sedangkan pada kelompok kontrol hanya didapatkan nilai rata-rata sebesar 16,67. Hasil uji statistik Mann Whitney U-Test didapatkan $p=0,000$ ($<0,05$).

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio-Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan sehat pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon yang dilakukan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai Z pengetahuan -4.269. sedangkan nilai probability pretest dan *posttest* kelompok eksperimen adalah 0,000 ($p<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh

pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan jajanan sehat. Nilai Z pada variabel pengetahuan kelompok eksperimen -4.269 artinya menunjukkan hasil negatif, artinya intervensi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan.

Menurut (Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021) pendidikan kesehatan merupakan upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi pencegahan terjadinya penyakit, yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental, dan sosial) agar kepribadian dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan kesehatan pada penelitian ini menggunakan media audio-visual, dengan alasan media audio visual lebih mudah digunakan dan juga anak-anak lebih tertarik untuk memperhatikan apa yang disampaikan.

Hasil dari penelitian ini juga diperkuat oleh adanya penelitian dari (Afifaturrohma & Purnasari, 2020) yang menunjukkan bahwa media audio-visual sangat efektif sebagai alat pembelajar siswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan sehat. Media audio-visual memiliki kelebihan yaitu Sudjana dan Rival dalam (Setiyani, 2020) berpendapat bahwa manfaat media audio-visual dalam proses pendidikan kesehatan, yaitu lebih menarik perhatian peserta didik, dan bahan pembelajaran lebih jelas maknanya.

2. Perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tentang jajanan sehat

Pada penelitian ini didapatkan perbedaan yang signifikan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh karena tidak diberikan intervensi, nilai p value $0,459 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol tidak mengalami pengaruh pada tingkat pengetahuan. Hasil yang mendukung perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melalui uji *Mann Whitney* dan didapatkan nilai $p=0,000$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perbedaan ini menyatakan adanya pengaruh yang dari intervensi pendidikan kesehatan dengan media audio-visual terhadap tingkat pengetahuan jajanan sehat. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Soeratno & Arsyad, 2020) bahwa kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka akan dianggap adanya pengaruh dari intervensi yang diberikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meriana, 2019) yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan menggunakan komik jajanan sehat lebih besar peningkatan pengetahuan daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan penyuluhan. Secara konsep penyuluhan kesehatan dan pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mempengaruhi dan mengajak orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat untuk selalu hidup sehat dan menjaga kesehatan, serta mencegah penyakit yang akan mungkin terjadi.

Berkaitan dengan usia responden. Penelitian ini menggunakan responden kelas IVa dan IVb dengan usia yang paling banyak adalah 10 tahun sebanyak 42 orang yang mencakup kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada masa ini dimana siswa sudah bisa berfikir logis, serta siswa sudah bisa membedakan sebuah kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata (Khaulani et al., 2020). Oleh karena itu pada usia ini anak akan mudah berfikir betapa pentingnya pengetahuan mengenai jajanan sehat dan dapat memilih dengan baik jajanan yang akan dibeli.

Pada penelitian ini juga membahas karakteristik pekerjaan ibu, jumlah terbanyak pekerjaan ibu responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 25 orang (52,1%), dapat dilihat bahwa ibu memiliki waktu untuk mendidik anaknya dirumah dan bisa memperhatikan jajanan yang dibeli oleh anaknya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tiara et al., 2021), yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga bisa menjalankan perannya

secara maksimal dalam mendidikan dan mengasuh anak sehingga perkembangan anak lebih maksimal dan hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pengetahuan anak pada jajanan sehat. Tingkat pengetahuan jajanan sehat adalah seberapa mengertinya seseorang tentang pemilihan jajan yang baik dan benar, mengetahui jajanan yang memiliki zat gizi, dan mengetahui bahaya jajan sembarangan (Zamiyati, 2018).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio-Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat Pada Siswa Di SDN Nogotirto Gamping" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa mengenai jajanan sehat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio-visual yaitu, sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden sudah mengetahui tentang jajanan sehat sedangkan sebagian kecil berpengetahuan cukup.
2. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap jajanan sehat pada kelompok eksperimen pada siswa di SDN Nogotirto Gamping.
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media audio-visual tentang jajanan sehat di SDN Nogotirto Gamping.
4. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengenai jajana sehat

Daftar Pustaka

- Afifaturrohma, E., & Purnasari, G. (2020). Pengaruh Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar mengenai Jajanan Sehat di SDN Pancakarya 01 Jember. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 1(2), 34. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v1i2.9403>
- Budiman, R. dan. (2019). Definisi pengetahuan. *Journal of Chemical Information and Melingod*, 53(9), 1689–1699.
- Damayanti, S., & Sumekar, A. (2021). Efektivitas Edukasi Tentang Pemilihan Jajanan Sehat Melalui Media Visual Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Kanisius Kadirojo Di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 392–400. <https://doi.org/10.47317/jkm.v14i1.324>
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). *Pentingnya Pendidikan Kesehatan di Sekolah bagi Peserta Didik*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pentingnya-pendidikan-kesehatan-di-sekolah-bagi-peserta-didik/#:~:text=Pendidikan kesehatan adalah upaya yang,melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler>
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indo-nesia*.
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Phases and Developmental Tasks of Elementary School Children. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51.
- Meriana, B. (2019). Pengaruh Media Komik Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.30602/pnj.v2i1.480>
- Nona Armila. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Cetak Leaflet Dalam Promosi Kesehatan

Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang PHBS Pada Sisiwa Kelas VI SD Taman Pendidikan Islam (TPI) Kota Medan. 7–59.

Purwani, E., & Muwakhidah. (2018). Tentang Makanan Jajanan Sehat Dan Gizi Seimbang Dengan Sukoharjo. *Warta LPM*, 19(2), 105–109.

Riarsih, N. (2019). Pengaruh Media Leaflet Makan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan jajanan pada Siswa SDN 01 Ngabang. *Skripsi Kesmas*.

Sartika, A., Oktarianita, & Padila. (2021). Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang PKPR. *Journal of Telenursing (JOTING)*, Volume 3(Nomor 1), Halaman: 171-176. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2192>

Setiyani, M. S. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SD Islam Assalam Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1–9.

Soeratno, & Arsyad, L. (2020). *Metode Penelitian*. 105.

Tiara, A., Keperawatan, D., & Medika Seramoe Barat, Stik. (2021). The Relationship Between The Knowledge And Work Of Mother With Development Stage Of Toddler In Alue Kuyun Village In Nagan Rayan District. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 9–16. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg%0AHUBUNGAN>

Utami, D. S., Tirtayanti, S., & Yuniza, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Memilih Jajanan Yang Aman Di Sd Muhammadiyah 16 Palembang. *Healthcare Nursing Journal*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v2i2.536>

Volkers, M. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5).

Zamiyati, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Makanan Sehat pada Anak Sekolah Usia 10-12 Tahun di SD Negeri Pengkol Kulon Progo. *Universitas 'Aisyiyah*, 85. http://digilib.unisayogya.ac.id/4381/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

